

**ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG  
DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *PRICE TO BOOK*  
*VALUE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Windy Agustini**

**190810058**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2023**

**ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG  
DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *PRICE TO BOOK*  
*VALUE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:**

**Windy Agustini**

**190810058**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Windy Agustini  
NPM : 190810058  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

**“ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR”**

adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 18 Januari 2023



**Windy Agustini**

190810058

**ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG  
DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *PRICE TO BOOK  
VALUE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat**

**Memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:**

**Windy Agustini**

**190810058**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal**

**Seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 18 Januari 2023**



**Anggun Permata Husda, S.E., M. Acc**

**Pembimbing**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan *net profit margin* terhadap *price to book value* pada perusahaan manufaktur sector property dan *real estate*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sector property dan *real estate* pada periode 2017-2021 dengan total 79 perusahaan. Penelitian menggunakan metode purposive sampling dan 6 perusahaan memenuhi kriteria sampling yang ditetapkan oleh peneliti. Proses perhitungan menggunakan software SPSS versi 26, metode penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil pengujian hipotesis dengan uji-t menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negative terhadap *price to book value* dengan angka signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kebijakan hutang berpengaruh negative terhadap *price to book value* dengan angka signifikansi  $0,000 < 0,05$ . *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *price to book value* dengan signifikansi  $0,182 > 0,05$ . Sedangkan, hasil uji F menunjukkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang dan *net profit margin* berpengaruh terhadap *price to book value* dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Persentase koefisien determinasi model regresi sejumlah 48,1% dan selisihnya sisanya terpengaruh oleh aspek lain yang tidak tercantum dalam penelitian tersebut.

**Kata Kunci:** Kebijakan dividen, kebijakan hutang, *net profit margin*, *price to book value*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of dividend policy, debt policy and net profit margin on price to book value in the property and real estate sector manufacturing companies. The population in this study are manufacturing companies in the property and real estate sector in the 2017-2021 period with a total of 79 companies. The study used a purposive sampling method and 6 companies met the sampling criteria set by the researcher. The calculation process uses SPSS version 26 software, the research method used in this study is a quantitative method. The results of testing the hypothesis with the t-test show that dividend policy has a negative effect on price to book value with a significance number of  $0.000 < 0.05$ . Debt policy has a negative effect on price to book value with a significance number of  $0.000 < 0.05$ . Net profit margin has no effect on price to book value with a significance of  $0.182 > 0.05$ . Meanwhile, the results of the F test show that the dividend policy, debt policy and net profit margin affect the price to book value with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The percentage of the coefficient of determination of the regression model is 48.1% and the remaining difference is influenced by other aspects not included in the study.*

**Keywords:** *dividend policy, debt policy, net profit margin, price to book value*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panajatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi sastra satu (S1) pada Progam Studi Akuntansi di Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa proposal ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih pada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI., selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com., selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam;
4. Ibu Anggun Permata Husda, S.E., M. Acc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
5. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang selama ini telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis;
6. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk saya;
7. Teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas kebaikan dan selalu memberikan keberkahan serta mencurahkan nikmat-Nya. Amin.

Semoga Tuhan membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

Batam, 18 Januari 2023



Windy Agustini  
190810058

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	11
1.5 Tujuan Penelitian .....	11
1.6 Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	13
2.1 Teori Dasar.....	13
2.1.1 Laporan Keuangan.....	13
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	13
2.2 Definisi Variabel .....	14
2.2.1 Nilai Perusahaan .....	14
2.2.2 Kebijakan Dividen.....	17
2.2.3 Kebijakan Hutang.....	20
2.2.4 <i>Net Profit Margin</i> .....	22
2.3 Penelitian Terdahulu .....	24
2.4 Kerangka Pemikiran.....	30
2.5 Hipotesis.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Operasional Variabel.....	34
3.2.1 Variabel Dependen .....	34
3.2.2 Variabel Independen.....	35
3.3 Populasi dan Sample .....	37
3.3.1 Populasi .....	37
3.3.2 Sampel.....	37

3.4 Jenis dan Sumber Data .....	38
3.4.1 Jenis Data .....	38
3.4.2 Sumber Data .....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.6 Teknik Analisis Data .....	39
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	39
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	40
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	42
3.6.4 Uji Hipotesis .....	42
3.6.5 Uji Koefisien Determinan .....	44
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	44
3.7.1 Lokasi Penelitian .....	44
3.7.2 Jadwal Penelitian .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	46
4.1.1 Analisis Deskriptif .....	46
4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	47
4.1.3 Uji Regresi Linier Berganda .....	51
4.1.4 Uji Hipotesis .....	52
4.1.5 Uji Koefisien Derteminasi .....	54
4.2 Pembahasan .....	54
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1 Simpulan .....	59
5.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.4</b> Kerangka Berpikir .....	31
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian .....	33
<b>Gambar 4.1</b> Histogram .....	47
<b>Gambar 4.2</b> Normal P-P Plot .....	48
<b>Gambar 4.3</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Pertandingan <i>Dividen Payout Rasio</i> periode 2017-2021 .....	2
<b>Tabel 1.2</b> Perbandingan <i>Debt Equity Rasio</i> periode 2017-2021 .....	4
<b>Tabel 1.3</b> Perbandingan <i>Net Profit Margin</i> periode 2017-2021 .....	6
<b>Tabel 1.4</b> Perbandingan <i>Price to Book Value</i> Periode 2017-2021 .....	8
<b>Tabel 2.3</b> Penelitian Terdahulu.....	24
<b>Tabel 3.1</b> Operasional Variabel.....	36
<b>Tabel 3.2</b> Daftar sampel perusahaan sub sector property dan <i>real estate</i> periode 2017-2021 .....	38
<b>Tabel 3.4</b> Jadwal penelitian .....	45
<b>Tabel 4.1</b> Statistik Deskriptif.....	46
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....	48
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	49
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Autokolerasi.....	50
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Regresi Linier Berganda .....	51
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji T .....	52
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji F .....	53
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji Koefisien Derteminasi .....	54

## DAFTAR RUMUS

<b>Rumus 2.1</b> <i>Price to Book Value</i> .....	16
<b>Rumus 2.2</b> <i>Dividend Payment Rasio</i> .....	20
<b>Rumus 2.3</b> <i>Debt to Equity Rasio</i> .....	21
<b>Rumus 2.4</b> <i>Net Profit Margin</i> .....	24
<b>Rumus 3.1</b> Regresi Linier Berganda .....	34



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia perbisnisan yang terjadi di negara Indonesia sekarang sudah berkembang. Seiring dengan semakin bertambah banyaknya kuantitas dari perusahaan yang sedang muncul akhir-akhir ini. Bertambahnya jumlah perusahaan baru tentu akan mengetatkan persaingan di dalam dunia bisnis. Perusahaan didirikan tentunya memiliki tujuan yang jelas. Tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan berupa orientasi yang sifatnya berjangka pendek dan juga berjangka panjang.

Tujuan dari suatu perusahaan dalam jangka pendek untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki sebuah perusahaan tertentu. Sedangkan, jangka panjang untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai dari perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan tinggi, maka kinerja perusahaan cenderung baik. Nilai perusahaan dapat dilihat dari sisi kebijakan dividen, kebijakan hutang dan *net profit margin* dalam perusahaan.

Kebijakan dividen adalah kebijakan untuk membagi keuntungan kepada pemegang saham yang akan dibagikan dalam bentuk dividen dan besarnya laba ditahan untuk perkembangan usaha. Distribusi dividen digunakan sebagai salah satu dari berapa sumber informasi tentang bagaimana kinerja perusahaan di mana dividen dibayarkan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen dijadikan investor sebagai salah satu ukur dalam penilaian untuk memperoleh laba (Sutanto et al.,

2021). Kebijakan dividen mempunyai dampak penting bagi perusahaan maupun pemegang saham. Dimana perusahaan dapat membagikan dividen setiap tahun, maka nilai perusahaan menjadi baik di pasar modal. Sehingga para investor akan menanamkan modalnya dengan tujuan yang mendapatkan return pada perusahaan yang membagikan dividen dengan baik.

**Tabel 1.1** Pertandingan *Dividen Payout Rasio* periode 2017-2021

Nama Perusahaan	<i>Dividend Payout Ratio</i>				
	2017	2018	2019	2020	2021
PT. Ciputra Development Tbk	0,10	0,15	0,16	0,11	0,09
PT. Puradelta Lestari Tbk	1,58	0,63	1,52	1,63	1,25
PT. Jaya Real Property Tbk	0,29	0,35	0,32	0,35	0,39
PT. Metropolitan Kentjana Tbk	0,29	0,34	0,57	0,65	0,31
PT. Metropolitan Land Tbk	0,09	0,14	0,15	0,18	0,15
PT. Roda Vivatex Tbk	0,10	0,06	0,10	0,10	0,19

**Sumber** : Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel 1.1 dapat dilihat *dividen payout rasio* PT. Ciputra Development Tbk tahun 2017 sebesar 0,10 ditahun 2018 meningkat menjadi 0,15 kemudian tahun 2019 mengalami peningkatan lagi menjadi 0,16. Pada tahun 2020 mengalami menurun menjadi 0,11 dan tahun 2021 mengalami menurun lagi sebesar 0,09. Nilai *dividen payout rasio* PT. Puradelta Lestari Tbk tahun 2017 sebesar 1,58 ditahun 2018 mengalami menurun sebesar 0,63 sedangkan tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 1,52. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan lagi sebesar 1,63 dan tahun 2021 mengalami menurun menjadi 1,25. Nilai *dividen payout rasio* PT. Jaya Real Property Tbk pada tahun 2017 sebesar 0,29 di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,35 dan tahun 2019 mengalami menurun sebesar 0,32. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,35 dan tahun 2021 mengalami peningkatan lagi menjadi 0,39. Nilai *dividen payout rasio* PT. Metropolitan

Kentjana Tbk tahun 2017 sebesar 0,29 pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 0,34 dan tahun 2019 peningkatan lagi sebesar 0,57. Ditahun 2020 peningkatan sebesar 0,65 dan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,31. Nilai *dividen payout ratio* PT, Metropolitan Land Tbk tahun 2017 0,09, ditahun 2018 mengalami peningkatan 0,14 dan ditahun 2019 peningkatan menjadi 0,15. Ditahun 2020 sebesar 0,18 dan tahun 2021 mengalami menurun sebesar 0,15. Nilai *dividen payout ratio* PT. Roda Vivatex Tbk tahun 2017 senilai 0,10 pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,06 dan tahun 2019 meningkat menjadi 0,10. Ditahun 2020 sebesar 0,10 dan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,19. Bisa dilihat juga bahwa tidak semua perusahaan membagikan dividennya setiap tahun, karena adanya kebijakan perusahaan yang diambil melalui rapat umum pemegang saham dan keterbatasan laba yang didapatkan oleh perusahaan.

Nilai perusahaan selain dipengaruhi oleh kebijakan dividen juga dipengaruhi oleh kebijakan hutang. Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang dilakukan perusahaan dalam menggunakan hutang keuangannya untuk menjalankan operasional perusahaan. Kebijakan perusahaan, seberapa jauh kemampuan perusahaan penandaan hutang, semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu. Makin rendah proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sedangkan tinggi hutang yang ditetapkan perusahaan akan terjadi penurunan nilai perusahaan. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasi menggunakan hutang dikenal dengan *financial leverage* (Suardana et al., 2020).

**Tabel 1.2** Perbandingan *Debt Equity Ratio* periode 2017-2021

Nama Perusahaan	<i>Debt to Equity Ratio</i>				
	2017	2018	2019	2020	2021
PT. Ciputra Development Tbk	1,05	1,06	0,51	1,25	1,10
PT. Puradelta Lestari Tbk	0,07	0,04	0,17	0,22	0,14
PT. Jaya Real Property Tbk	0,58	0,57	0,51	0,46	0,44
PT. Metropolitan Kentjana Tbk	0,50	0,34	0,32	0,36	0,37
PT. Metropolitan Land Tbk	0,62	0,51	0,59	0,46	0,45
PT. Roda Vivatex Tbk	0,11	0,09	0,11	0,09	0,09

**Sumber :** Data dioleh peneliti, 2022

Dari tabel 1.2 bisa dilihat nilai *debt to equity ratio* PT. Ciputra Development Tbk tahun 2017 sebesar 1,05 pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1,06 dan tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,51. Dan tahun 2020 meningkat menjadi 1,25 dan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,10. Nilai *debt to equity ratio* PT. Puradelta Lestari Tbk tahun 2017 sebesar 0,07 ditahun 2018 mengalami penurunan menjadi 0,04 dan tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 0,17. Ditahun 2020 mengalami peningkatan 0,22 dan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,14. Nilai *debt to equity ratio* PT. Jaya Real Property Tbk tahun 2017 sebesar 0,58 ditahun 2018 mengalami penurunan menjadi 0,57 dan tahun 2019 mengalami penurunan lagi menjadi 0,51. Dan tahun 2021 mengalami penurunan lagi menjadi 0,46 dan tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,44. Nilai *debt to equity ratio* PT. Metropolitan Kentjana Tbk tahun 2017 sebesar 0,50 pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 0,34 dan tahun 2019 mengalami penurunan lagi menjadi 0,32. Than 2020 mengalami meningkata menjadi 0,36 dan tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 0,37. Nilai *debt to equity ratio* PT. Metropolitan Land Tbk tahun 2017 sebesar 0,62 tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,51 dan tahun 2019 mengalami peningkatan

menjadi 0,59. Tahun 2020 sebesar 0,46 dan tahun 2021 mengalami meurunan sebesar 0,45. Nilai *debt to equity ratio* PT. Roda Vivatex Tbk tahun 2017 sebesar 0,11, tahun 2018 mengalami menurunan sebesar 0,09 dan tahun 2019 mengalami meningkatan menjadi 0,11. Pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 0,09. Tingkat DER yang berfluktuasi secara signifikan setiap tahunnya menunjukkan bahwa perusahaan masih mengandalkan sumber kredit untuk melancarkan usahanya. Hal ini berdampak negative antara perusahaan dan krediturnya. Perusahaan akan kecanduan menerapkan kebijakan hutang untuk meningkatkan ekuitas perusahaan.

Selain dipengaruhi kebijakan dividen dan kebijakan hutang, *price to book value* dapat dipengaruhi oleh *net profit margin*. Menurut (Palupi & Hendiarto, 2018) profitabilitas merupakan rasio yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, ketika kondisi keuangan perusahaan membaik maka kinerja perusahaan akan meningkat, sehingga investor akan mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. *Net profit margin* yang membandingkan total jumlah laba bersih dengan total jumlah pendapatan perusahaan. Secara garis besar investor memandang perusahaan menarik apabila memiliki margin laba yang tinggi, secara langsung nilai perusahaan juga mengalami kenaikan sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal.

Semakin tinggi margin laba memeperlihatkan kinerja perusahaan dan menunjukkan perusahaan semakin efisien operasional dengan menekan biaya yang tidak perlu. Laba yang diperoleh oleh perusahaan dimaksimalkan sebagai antisipasi melonjaknya kenaikan bahan baku, biaya operasional dan melonjaknya biaya

keuangan. Semakin tinggi margin laba yang dimiliki oleh perusahaan maka mempengaruhi kenaikan dan penurunan nilai perusahaan.

**Tabel 1.3** Perbandingan *Net Profit Margin* periode 2017-2021

Nama Perusahaan	<i>Net Profit Margin</i>				
	2017	2018	2019	2020	2021
PT. Ciputra Development Tbk	0,14	0,15	0,15	0,16	0,18
PT. Puradelta Lestari Tbk	0,49	0,48	0,50	0,52	0,50
PT. Jaya Real Property Tbk	0,46	0,44	0,42	0,42	0,35
PT. Metropolitan Kentjana Tbk	0,47	0,46	0,33	0,19	0,25
PT. Metropolitan Land Tbk	0,36	0,35	0,35	0,25	0,31
PT. Roda Vivatex Tbk	0,62	0,67	0,58	0,59	0,47

**Sumber :** Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel 1.3 bisa dilihat nilai *net profit margin* PT. Ciputra Development tahun 2017 sebesar 0,14 tahun 2018 dan tahun 2019 sebesar 0,15, pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 0,16 dan tahun 2021 mengalami peningkatan lagi menjadi 0,18. Nilai *net profit margin* PT. Puradelta Lestari Tbk tahun 2017 sebesar 0,49 pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,48, dan tahun 2019 mengalami peningkatan 0,52. Pada tahun 2020 sebesar 0,52 dan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,50. Nilai *net profit margin* PT. Jaya Real Property Tbk tahun 2017 sebesar 0,46 tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,44. Tahun 2019 dan tahun 2020 sebesar 0,42 dan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,35. Nilai *net profit margin* PT. Metropolita Kentjana Tbk tahun 2017 sebesar 0,47, tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 0,46 dan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,33. Dan tahun 2020 mengalami penurunan 0,19 dan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,25. Nilai *net profit margin* PT. Metropolita Land Tbk tahun 2017 sebesar 0,36, tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 0,35 dan tahun 2019 tetap sebesar 0,35. Tahun 2020 mengalami penurunan 0,25 dan

tahun 2021 mengalami peningkatan 0,31. Nilai *net profit margin* PT;. Roda Vivatex Tbk tahun 2017 sebesar 0,62 tahun 2018 mengalami peningkatan 0,67 dan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,58. Pada tahun 2020 sebesar 0,59 dan tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,47. Bisa dilihat perusahaan dengan tingkat NPM tinggi biasa menggunakan hutang dalam jumlah sedikit karena tingkat pengembalian hutang yang tinggi. Sedangkan, tingkat NPM yang rendah, perusahaan akan menggunakan hutang untuk membiayai operasionalnya.

Semua sector industry berlomba untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan berbagai strategi, salah satu contoh ialah industry property. Industri properti dan *real estate* adalah industry yang berusaha dengan konstruksi bangunan public. Perusahaan property di Indonesia pada dasarnya dapat dibagikan menjadi beberapa segmen pasar yaitu: gedung perkantoran, apartemen, pasar *real estate* dan hotel. Industry property dan *real estate* merupakan kawasan dengan karakteristik yang sulit diprediksi dan berisiko tinggi. Pada masa pertumbuhan ekonomi yang kuat, sector property dan *real estate* mengalami peningkatan melebihi ekspektasi, sebaliknya pada saat pertumbuhan ekonomi melambat, sector ini juga cepat mengalami penurunan yang cukup tajam. Sector property dan *real estate* juga dinilai berisiko tinggi karena pembiayaan industry atau sumber pembiayaan utama yang biasanya diperoleh melalui pinjaman perbankan sedangkan sector ini menggunakan aset tetap berupa tanah dan bangunan. Walaupun tanah dan bangunan bisa digunakan untuk membayar hutang, asset tersebut, tidak dapat dikonversi menjadi uang dalam jangka waktu tertentu.

**Tabel 1.4** Perbandingan *Price to Book Value* Periode 2017-2021

Nama Perusahaan	<i>Price to Book Value</i>				
	2017	2018	2019	2020	2021
PT. Ciputra Development Tbk	0,70	0,86	1,86	0,95	1,07
PT. Puradelta Lestari Tbk	0,85	0,94	0,47	0,47	0,58
PT. Jaya Real Property Tbk	0,49	0,66	0,97	0,97	1,16
PT. Metropolitan Kentjana Tbk	0,14	0,25	0,36	0,21	0,25
PT. Metropolitan Land Tbk	0,98	1,00	0,91	1,21	1,36
PT. Roda Vivatex Tbk	1,27	1,56	1,69	1,92	1,58

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel 1.4 dapat dilihat nilai *price to book value* PT. Ciputra Development Tbk nilai *price to book value* tahun 2017 sebesar 0,70, di tahun 2018 meningkat menjadi 0,86, kemudian tahun 2019 peningkatan lagi menjadi 1,86. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,95 dan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,07. Nilai *price to book value* PT. Puradelta Lestari Tbk tahun 2017 sebesar 0,85. Pada tahun 2018 sebesar 0,94, di tahun 2019 menurun menjadi 0,47, tahun 2020 tetap sebesar 0,47 dan tahun 2021 meningkat kembali menjadi 0,58. Nilai *price to book value* PT. Jaya Real Property Tbk tahun 2017 sebesar 0,49. Tahun 2018 meningkat menjadi 0,66, di tahun 2019 meningkat drastic menjadi 0,97, di tahun 2020 tetap sebesar 0,97 dan tahun 2021 naik menjadi 1,16. Nilai *price to book value* PT. Metropolitan Kentjana Tbk tahun 2017 sebesar 0,14. Tahun 2018 mengalami meningkat menjadi sebesar 0,25, tahun 2019 mengalami peningkatan kembali menjadi 0,36. Pada tahun 2020 penurunan 0,21 dan tahun 2021 meningkat menjadi 0,25. Nilai *price to book value* PT Metropolitan Land Tbk pada tahun 2017 sebesar 0,98 tahun 2018 meningkat sebesar 1,00, tahun 2019 menurun menjadi 0,91 pada tahun 2020 meningkat menjadi 1,21 dan tahun 2021 meningkat kembali



menjadi 1,36. Nilai *price to book value* PT. Roda Vivatex Tbk tahun 2017 sebesar 1,27 tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 1,56 dan tahun 2019 mengalami peningkatan lagi menjadi 1,69. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 1,92 dan tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 1,58.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini memakai *price to book value* mencerminkan seberapa besar nilai pasar dari kinerja perusahaan. Semakin tinggi *price to book value*, semakin baik investor menilai kinerja perusahaan dengan asset yang ditanamkan di perusahaan. *Price to book value* yang tinggi mewakili kesejahteraan pemegang saham di mana kesejahteraan pemegang saham mewakili pemegang saham yakni tanggung jawab dan tujuan utama perusahaan. Semakin besar keyakinan pasar terhadap pandangan suatu perusahaan, maka semakin besar pula daya tarik investor untuk membeli saham tersebut, sehingga meningkatkan permintaan dan pada akhirnya menyebabkan harga saham naik.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan dibagian atas, peneliti terdorong memenuhi sebuah penelitian dengan judul ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang perlu diidentifikasi lebih lanjut dengan latar belakang sebelumnya membahas pada penelitian mengenai *price to book value*. Adapun hal

menjadi penicu tingkat dan standar nilai suatu perusahaan yang diidentifikasi antara lain:

1. Penentuan kebijakan dividen yang salah akan berdampak dalam nilai *price to book value* dibuktikan dengan fluktuasi dengan DPR.
2. Penentuan kebijakan hutang yang salah akan berdampak dalam nilai *price to book value* dibuktikan dengan fluktuasi dengan DER.
3. Penentuan *net profit margin* yang salah akan berdampak dalam nilai *price to book value* dibuktikan dengan fluktuasi dengan NPM.
4. *Price to book value* fluktuatif mengalami naik turun selama penelitian tersebut.

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dibuat agar penelitian ini tidak terlalu luas maka perlu adanya pembatasan terhadap masalah, maka dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada masalah antara lain:

1. Perusahaan industry property dan *real estate* tahun 2017-2021.
2. Kebijakan dividen diukur dengan DPR diukur *dividen per share* dibagi dengan *earning per share* terhadap sector property dan *real estate*.
3. Kebijakan hutang diukur dengan DER diukur total likuitas dibagi dengan total ekuitas terhadap sector property dan *real estate*.
4. *Net profit margin* diukur dengan laba bersih dibagi dengan penjualan terhadap sector property dan *real estate*.

5. *Price to book value* diukur dengan harga saham perlembar saham dibagi dengan nilai buku perlembar saham.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap *price to book value* pada sector property dan *real estate*?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap *price to book value* pada sector property dan *real estate*?
3. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap *price to book value* pada sector property dan *real estate*?
4. Apakah kebijakan dividen, kebijakan hutang dan *net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sector property dan *real estate*?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ada tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen pengaruh terhadap *price to book value* pada sector property dan *real estate*.
2. Untuk mengetahui apakah kebijakan hutang pengaruh terhadap *price to book value* pada sector property dan *real estate*.

3. Untuk mengetahui apakah *net profit margin* pengaruh terhadap *price to book value* pada sector property dan *real estate*.
4. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen, kebijakan hutang dan *net profit margin* pengaruh terhadap *price to book value* pada property dan *real estate*.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh informasi yang relevan yang memberikan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Peneliti harapkan bisa manfaat bagi hasil penerapan teori dan ilmu yang di hasilkan bisa tambah pengetahuan dan wawasan penelitian tentang kebijakan dividen, kebijakan hutang dan *net profit margin* terhadap *price to book value* pada perusahaan manufaktur sector properti dan perumahan.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Memberikan informasi dan pemahaman yang cukup sehingga dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada mahasiswa yang keinginan mengetahui informasi yang mengenai nilai perusahaan manufaktur di sector properti dan perumahan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar**

##### **2.1.1 Laporan Keuangan**

Menurut (Hidayat, 2018) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan laba ditahan, dan arus kas serta catatan atas laporan keuangan tergantung pada struktur akuntansi perusahaan.

##### **2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada mereka yang membutuhkan tentang kondisi perusahaan dalam bentuk moneter. Menurut (Hidayat, 2018) tujuan laporan keuangan adalah:

1. Sarana informasi, analisis dilakukan hanya berdasarkan laporan keuangan, sehingga analisis tidak perlu mencari tahu situasi dan keadaan perusahaan yang dianalisis secara langsung saat itu juga.
2. Pemahaman, analisis dilakukan dengan memahami perusahaan, situasi keuangan dan industrinya serta hasil usahanya.
3. Peramalan, masa depan perusahaan juga dapat diprediksi dengan bantuan analisis.
4. Diagnose, analisis memungkinkan untuk melihat kemungkinan masalah baik dalam manajemen atau masalah lain di perusahaan.

5. Evaluasi, analisi tersebut digunakan untuk mengevaluasi efisien perusahaan, termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efektif.

## **2.2 Definisi Variabel**

### **2.2.1 Nilai Perusahaan**

#### **2.2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan yakni kondisi yang dicapai perusahaan sebagai kepercayaan publik kepada perusahaan setelah beroperasi, yakni sejak berdirinya perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan adalah pencapaian yang memenuhi keinginan pemilik, karena peningkatan nilai perusahaan juga meningkatkan kesejahteraan pemilik. Nilai perusahaan tercemin dari harga saham. Harga pasar saham suatu perusahaan, yang terbentuk Ketika terjadi transaksi antara pembeli dan penjual, disebut nilai pasar perusahaan karena harga saham dianggap mencerminkan nilai sebenarnya dari asset perusahaan.

Menurut (Azharin & Ratnawati, 2022) nilai perusahaan merupakan investasi laba bersih ataupun laba sebelum pajak serta bunga dengan tingkat investasi dengan konstan sesuai terhadap tingkat resiko mengenai perusahaan. Sedangkan menurut (Sakdiah, 2019) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dari ekuitas perusahaan yang beredar. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan karena dengan memaksimalkan, nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai

harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh public terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan riil karena terbentuknya harga saham di pasar saham yakni titik temu kestabilan penawaran harga yang sebenarnya terjadi pada saat sekuritas diperjualbelikan di pasar modal antara penjual dan investor atau disebut keseimbangan pasar. Oleh karena itu, dalam teori pembiayaan pasar modal, harga saham di pasar disebut dengan konsep nilai perusahaan.

Dari beberapa definisi diatas dapat menyimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah perusahaan melalui proses operasional untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham. Dan harga saham dalam jual beli dapat dianggap nilai perusahaan sesungguhnya.

#### **2.2.1.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Bagi seorang manajer, nilai perusahaan merupakan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan akan membuat investor tersebut untuk berinvestasi di perusahaan (Silvia Indrarini, 2019).

#### **2.2.1.3 *Price to Book Value (PBV)***

Menurut (Franita, 2018) rasio *Price to Book Value (PBV)* adalah metrik yang hasil perbandingan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham.

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*. PBV yakni rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang perdagangan *overvalued* (diatas) atau *undervalued* (dibawah) nilai buku saham. PBV mengukur berapa perkiraan nilai buku saham perusahaan. Semakin tinggi rasio, semakin percaya pasar terhadap prospek perusahaan. PBV juga membuktikan sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan nilai perusahaan dalam hubungan modal yang digunakan.

#### **2.2.1.4 Keunggulan *Price to Book Value***

Menurut (Franita, 2018) mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut:

1. Nilai buku mempunyai ukuran intuitif yang relative stabil yang dibandingkan dengan harga pasar. Investor tidak percaya dengan metode *discounted cashflow* dapat menggunakan PBV sebagai pembanding.
2. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. PBV dapat dibandingkan antara perusahaan yang sama sebagai *undervaluation* atau *overvaluation*.
3. Perusahaan dengan hasil negative, yang tidak dapat dievaluasi dengan *price earning ratio* (PER) dapat dievaluasi dengan PBV.

Menurut (Franita, 2018) perhitungan dari PBV dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

**Rumus 2.1 *Price to Book Value***



## **2.2.2 Kebijakan Dividen**

### **2.2.2.1 Pengertian Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang berapa banyak untuk mendapatkan laba saat ini dan pertumbuhan dimasa yang akan datang sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena menurut investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan capital gain. Pembayaran dividen yang besar tidak selalu dapat meningkatkan harga saham perusahaan (Kadim et al., 2020). Sedangkan, menurut (Sintyana & Artini, 2019) kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai seberapa banyak keuntungan saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen atau untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan perusahaan yang paling penting. Teori tentang kebijakan dividen telah berkembang dan hingga saat ini, ada teori yang memaknakan tentang kebijakan. Tiga teori kebijakan dividen memaknakan bagaimana pembayaran dividen (Sumiati, 2019).

#### **1. Teori *Dividend Irrelevance***

Franco Modigliani dan Marton Miller yakni penulis teori ketidakrelevanan dividen. Teori ini mendefinisikan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi harga saham perusahaan. Modigliani dan Miller percaya bahwa nilai perusahaan ditentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan risiko bisnis tidak mempengaruhi nilai perusahaan (Sumiati, 2019).

## 2. Teori *Bird-In-The-Hand*

Teori ini menyatakan dividen lebih bagus daripada laba ditahan karena dividen lebih aman. Teori bird-in-the-hand dikembangkan oleh Myron Gordon dan John Lintner. Berdasarkan ini, kebijakan dividen mempengaruhi harga saham perusahaan. Hal ini disebabkan makin tinggi dividen maka makin tinggi harga saham dan sebaliknya makin rendah dividen maka semakin rendah pula harga saham. Dividen menarik pemegang saham dan dapat meminimalkan ketidakpastian investasi. Valuasi dividend yield yang tinggi diperbandingkan dengan capital gain yang diharapkan (Sumiati, 2019).

## 3. Teori *Tax Preference*

Teori ini menjelaskan dampak negative antara dividen dan harga saham. Berdasarkan teori pajak preferensial. Dengan kata lain, ketika perusahaan membayar dividen tinggi, harga perusahaan turun. Ini karena negara menerapkan tarif pajak pribadi yang berbeda terhadap pendapatan dividen dan capital gain. Jika pajak dividen lebih tinggi dari pajak capital gain, pemegang saham akan lebih senang jika laba di tahan menjadi sumber dana internal. Kedepannya diharapkan capital gain akan meningkatkan karena tarif pajak yang lebih rendah. Hal ini memberikan pemahaman bahwa banyak pemegang saham dengan dividen kecil berminat dipilih sebagai pemegang saham untuk tujuan penghindaran pajak (Sumiati, 2019).

Dalam pembayaran dividen terdapat beberapa tahapan atau prosedur (Sumiati, 2019) sebagai berikut:

1. Tanggal pengumuman (*cum dividend date*)

Tanggal pengumuman yakni tanggal dimana direksi perusahaan secara resmi mengeluarkan surat pernyataan pengumuman pembayaran dividen.

2. Tanggal pencatatan pemegang saham (*date of record*)

Tanggal pencatatan yakni tanggal dimana perusahaan mencatat nama pemegang saham, sehingga diketahui kepada siapa dividen akan dibagikan.

3. Tanggal pemisahan dividen (*ex-dividend date*)

Tanggal Pemisahan dividen yakni tanggal dimana pemegang saham tidak lagi memiliki hak untuk menerima dividen dari suatu perusahaan.

4. Tanggal pembayaran (*date of payment*)

Tanggal ini yakni saat perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham yang sudah berhak atas dividen. Oleh karena itu, investor dapat menarik dividen sesuai dengan format dividen yang diumumkan oleh penerbit (dividen tunai, dividen saham).

Indeks yang dipergunakan dengan cara mengukur nilai kebijakan dividen (Puspitaningtyas, 2018). Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung nilai dividen sebagai berikut:

#### **2.2.2.2 Dividend Payment Rasio (DPR)**

Menurut Purba (2019) Dividend Payout Ratio adalah suatu perbandingan besaran bagian dari pendapatan perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Rasio pembayaran dividen (*dividend payot ratio*) menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. DPR adalah presentase pembagian dividen dari laba bersih,

dihitung dengan cara membandingkan antara dividen yang dibagi dengan laba bersih yang dicapai dan biasa dinyatakan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi DPR akan menguntungkan para investor tapi dari pihak perusahaan akan meperlemah *internal financing* karena memperkecil laba ditahan. Menurut (Darmayanti & Sanusi, 2018) rumus untuk mencari DPR dapat dihitung dengan membandingkan dividen per share dengan *earning per share*.

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earnings per Share}}$$

**Rumus 2.2** *Dividend Payment Rasio*

### 2.2.3 Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang adalah kebijakan manajemen untuk memperoleh lebih banyak sumber pembiayaan buat perusahaan maka digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan (Fadilla & Aryani, 2019). Sedangkan, menurut (Darmayanti & Sanusi, 2018) kebijakan hutang yakni kebijakan atas keputusan perusahaan untuk menggunakan hutang untuk menjalankan operasi usahanya.

Klasifikasi hutang dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Hutang lancar/hutang jangka pendek (*short term dect*)

Hutang jangka pendek yakni kewajiban yang diperlukan untuk dilunasi dalam waktu satu tahun atau dalam siklus operasi normal perusahaan, menggunakan sumber modal kerja atau pengambilan hutang jangka pendek baru.

## 2. Hutang jangka Panjang

Hutang jangka panjang yakni kewajiban dengan jangka waktu pembayarannya lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca. Sumber pelunasan hutang jangka panjang tidak berasal dari kelompok aktiva lancar

Kebijakan hutang ditunjukkan dengan DER yang mencerminkan rasio antara total hutang terhadap ekuitas (Nasution, 2020). Rasio ini dapat dihitung dengan cara menghitung perbandingan antara semua hutang dengan total ekuitas. Kebijakan hutang diukur dengan DER dengan rumus sebagaimana disampaikan pada rumus berikut (Satria, 2022).

### 2.2.3.1 *Debt to Equity Rasio (DER)*

DER yaitu perbandingan total hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Semakin rendah nilai DER berarti tingkat hutang yang dimiliki perusahaan juga rendah, sebaliknya apabila nilai DER tinggi maka semakin besar kewajiban yang dimiliki perusahaan dan semakin besar porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva (Satria, 2022).

$$DER = \frac{\text{Total Likuiditas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Rumus 2.3** *Debt to Equity Rasio*

#### **2.2.4 *Net Profit Margin***

Nilai yang dapat diaplikasikan guna melaksanakan pertimbangan perusahaan perihal kemampuan perusahaan dalam meraih profit disebut profitabilitas. Profitabilitas ialah keahlian industri dalam mendapatkan laba sepanjang periode tertentu. (Aida Sofiatin, 2020) mengantarkan kalau profitabilitas merupakan keahlian sesuatu industri dalam menciptakan keuntungan pada tingkatan penjualan, peninggalan serta modal saham tertentu. Bersumber pada kedua uraian tersebut, bisa disimpulkan kalau profitabilitas merupakan dimensi yang digunakan buat mengukur keahlian serta keberhasilan industri dalam mendapatkan laba yang hubungannya dengan penjualan, aktiva ataupun investasi. Tingkatan profitabilitas yang besar bisa menarik investor buat berinvestasi pada industri tersebut, sebaliknya tingkatan profitabilitas yang rendah hendak menimbulkan investor menarik dananya. Profitabilitas pula digunakan selaku penilaian atas daya guna manajemen bersumber pada pengembalian yang diperoleh dari penjualan serta investasi sehingga menampilkan apakah industri tersebut memiliki prospek yang baik di masa yang hendak tiba. Terus menjadi besar tingkatan profitabilitas sesuatu industri hingga kelangsungan hidup industri tersebut lebih terjamin (Ramdhonah et al., 2019). Menurut (Palupi & Hendiarto, 2018) profitabilitas merupakan rasio yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, ketika kondisi keuangan perusahaan membaik maka kinerja perusahaan akan meningkat, sehingga investor akan mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

Menurut (Hidayat, 2018) NPM yakni keuntungan setelah penjualan dikurangi semua biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan hasil laba bersih setelah pajak dengan penjualan. NPM yakni salah satu rasio yang digunakan untuk menimbang margin laba atas penjualan. Cara menimbang rasio ini dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

#### **Tujuan *Net Profit Margin***

1. Menghitung laba yang dihasilkan.
2. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Menilai besarnya laba sesudah pajak dengan ekuitas.
4. Mengukur produktivitas perusahaan dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun ekuitas.

#### **Manfaat *Net Profit Margin***

1. Menentukan jumlah laba yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui keadaan laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan ekuitas.
5. Mengetahui produktivitas perusahaan dari seluruh dana perusahaan baik hutang maupun ekuitas yang digunakan.

Menurut (Hidayat, 2018) NPM perhitungan NPM menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{Laba Bersih}{Pendapatan} \times 100\%$$

**Rumus 2.4** *Net Profit Margin*

## 2.3 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.3** Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Mochammad Naufal Azharin, Dyah Ratnawati (2022)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Di Bursa Efek Indonesia Perusahaan Real Estate Periode 2017-2020)	Variabel X: Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Variabel Y: Nilai Perusahaan	1. Simultan variabel kepemilikan insitusional, kebijakan hutang serta kebijakan dividen mempengaruhi variabel nilai-nilai perusahaan. 2. Kebijakan hutang serta kebijakan dividen yang memberikan dampak pengaruh nilai positif mengenai nilai-nilai perusahaan
2.	Syifa Aulia Rahmawati (2021)	Pengaruh <i>Debt to Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Tourism, Restaurant, dan Hotel Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019	Variabel X: <i>Debt to Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Variabel Y: <i>Price to Book Value</i>	1. Secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i> . 2. Secara parsial <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i> 3. Secara bersama-sama <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i>



				berpengaruh signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i>
3.	Ali Akbar (2022)	Laba Bersih Sebagai Mediator Pengaruh Total Aset dan Total Liabilitas Terhadap <i>Price to Book Value</i> pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesi	Variabel X: Total Aset dan Total Liabilitas Variabel Y: <i>Price to Book Value</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total aset dan total liabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>price to book value</i>.</li> <li>2. Total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>price to book value</i>.</li> <li>3. Total liabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>price to book value</i></li> <li>4. Laba bersih berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>price to book value</i></li> <li>5. Secara tidak langsung total aset dan total liabilitas melalui laba bersih tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>price to book value</i>.</li> </ol>
4.	Erni Kurniasari (2020)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan (Makanan dan	Variabel X: <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan Total Asset Turnover	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial <i>Curent Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan</li> </ol>

		Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019)	Variabel Y: Nilai Perusahaan	<p>Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019.</p> <p>2. Secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019</p> <p>3. Secara parsial Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019.</p> <p>4. Secara simultan <i>Curent Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i>, Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>
--	--	---	---------------------------------	---

				Periode Tahun 2015-2019.
5.	Fitria Senjaning Itsniani, Anggun Permata Husda (2022)	Analisis Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel X: Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Variabel Y: Nilai Perusahaan	1. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Rasio aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
6.	Risma Nopianti, Suparno (2021)	Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 -2018)	Variabel X: Struktur Modal dan Profitabilitas Variabel Y: Nilai Perusahaan	1. Secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2018. 2. Bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2018 3. Bahwa struktur modal dan profitabilitas secara bersama- sama berpengaruh positif secara signifikan

				terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
7.	Eka Purnama Sari, Rico Nur Ilham, Debi Eka Putri, Anggraini Syahputri (2022)	Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi Pengaruh Antar <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ 45	Variabel X: <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Variabel Y: <i>Price to Book Value</i>	1. <i>Leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. 2. Profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 3. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
8.	Dede Sri Rahayu (2021)	Pengaruh Intellectual Capital dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Indeks LQ45)	Variabel X: Intellectual Capital dan Kebijakan Dividen Variabel Y: Nilai Perusahaan	1. Intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
9.	Christania Sutanto, Mas Intan Purba, Venny Gunawan, Jesslyn, Angel Lica (2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan	Variabel X: Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan	1. ROA berpengaruh dan signifikan serta parsial pada PBV Ratio 2. DER tidak berdampak serta tidak signifikan

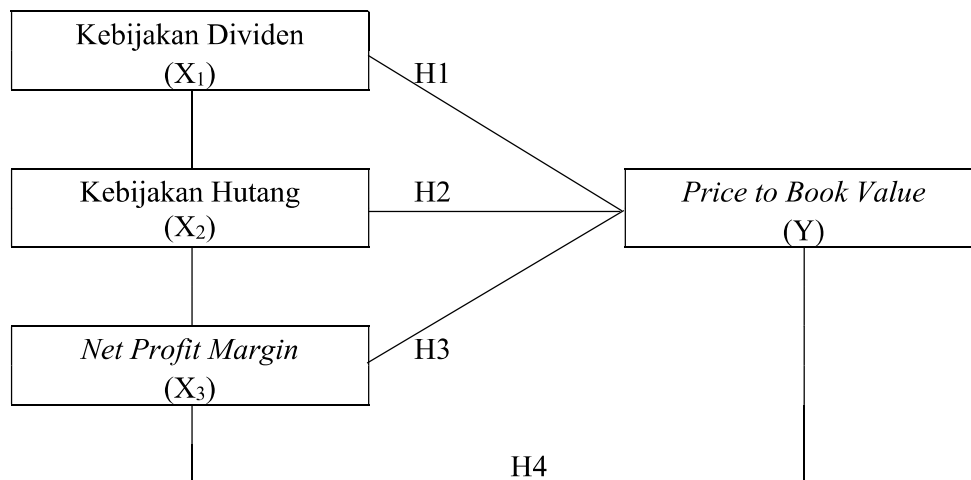
		Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kebijakan Dividen Variabel Y: Nilai Perusahaan	<p>secara parsial pada PBV Ratio</p> <p>3. NPM berpengaruh dan signifikan secara parsial pada PBV Ratio.</p> <p>4. DAR berdampak serta signifikan parsial pada PBV Ratio.</p> <p>5. DPR tidak berdampak serta tidak signifikan parsial pada PBV Ratio.</p> <p>6. ROA, DER, NPM, DAR, serta DPR berdampak secara simultan pada PBV Ratio.</p>
10.	Yarnest (2019)	Analisis Rasio Keuangan Pengukur Kinerja Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham dan Ekspektasi Return Saham sebagai Bahan Pengambilan Keputusan bagi Investor	Variabel X: Rasio Keuangan Pengukur Kinerja Perusahaan dan Pengaruhnya Variabel Y: Harga Saham dan Ekspektasi Return Saham	<p>1. Rasio leverage yang terdiri dari <i>Total debt to equity ratio</i> dan <i>Tangible assets debt coverage</i>, dan rasio saham yang terdiri dari <i>Dividen yield</i> dan <i>Price to book value share</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia</p> <p>2. Rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan</p>

				<p>rasio saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia</p> <p>3. Rasio <i>leverage</i> yang terdiri <i>tangible assets debt coverage</i> dan rasio saham yang terdiri dari <i>price earning ratio</i>, <i>dividend per share</i>, <i>pay out ratio</i> dan <i>book value per share</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ekspektasi return saham perusahaan BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia.</p>
--	--	--	--	--

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian menggambarkan hubungan dari variable independen dalam hal adalah kebijakan dividen (X1), kebijakan hutang (X2) dan *net profit margin* (X3) terhadap variable dependen ialah *price to book value* (Y).



**Gambar 2.4** Kerangka Berpikir

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis dari masalah dalam penelitian ini berdasarkan teori dan hubungan antara tujuan penelitian, kerangka pemikiran terhadap perumusan masalah sebagai berikut:

H1 : Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh secara positif terhadap *price to book value* pada perusahaan industry property dan *real estate*.

H2 : Kebijakan hutang (DER) berpengaruh secara positif terhadap *price to book value* pada perusahaan industry property dan *real estate*.

H3 : *Net profit margin* (NPM) berpengaruh secara positif terhadap *price to book value* pada perusahaan industry property dan *real estate*.

H4 : Kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER) dan *net profit margin* (NPM) berpengaruh secara positif terhadap *price to book value* pada perusahaan industry property dan *real estate*.

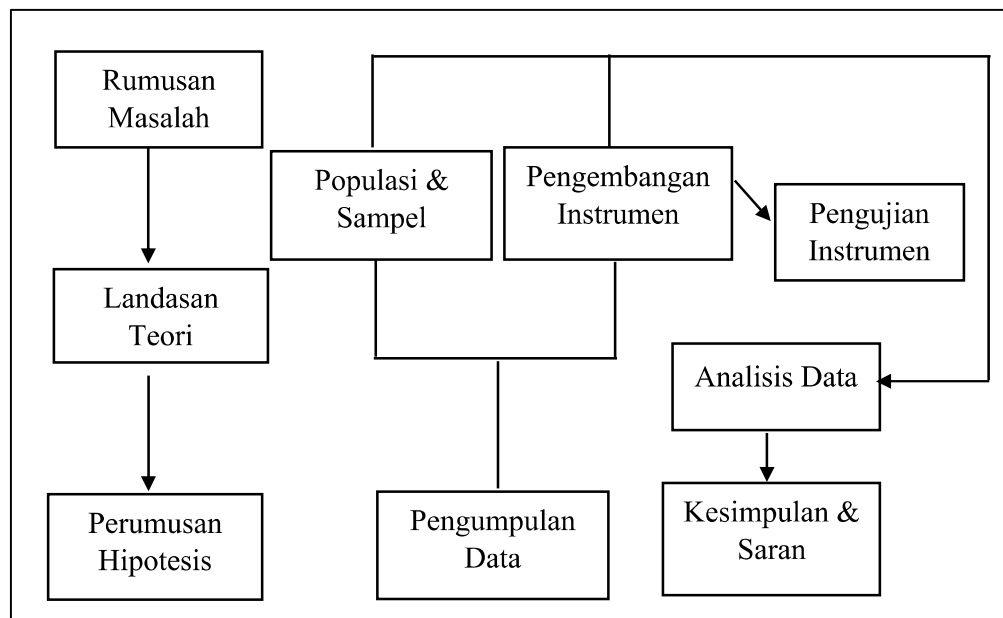


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian yaitu menggunakan desain penelitian eksplanatori. Menerangkan bahwa penelitian eksplanatori bertujuan untuk menguji suatu kebenaran melalui pengujian hipotesis tentang sebab akibat antara variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, variabel bebas adalah kebijakan dividen (X1), kebijakan hutang (X2) dan *net profit margin* (X3), kemudian variabel terikat adalah *Price to book value* (Y). Terdapat juga proses peneliti dalam mendesain penelitian, sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

Penelitian menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan pada sector property dan *real estate*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang melibatkan data secara statistic dan sajikan dalam tabel, diagram dan grafik.

### **3.2 Operasional Variabel**

Operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Riyanto & Hatmawan, 2020). Pada penelitian ini dibagikan menjadi 2 jenis variabel, yaitu:

#### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen sering disebut variabel output, kreteria, konsekuen. Variabel dependen juga disebut variabel terkait. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variable dependen dalam penelitian ini menggunakan nilai perusahaan. Menurut Silvia Indrarini (2019) nilai perusahaan yakni persepsi investor tentang keberhasilan manajer dalam pengelolaan sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya, yang sering dikaitan dengan harga saham. Sedangkan menurut (Sakdiah, 2019) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dari ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan perhitungan PBV ini yakni rasio yang memperlihatkan hasil

pertumbuhan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Franita, 2018).

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel independen disebut juga variabel terkait. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. variabel independent terdapat 3 variabel indeopenden pada penelitian ini, yaitu:

#### 1. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yakni keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini dan pertumbuhan dimasa yang akan datang sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut (Sintyana & Artini, 2019) kebijakan dividen yakni keputusan mengenai seberapa banyak keuntungan saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen atau untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan.

#### 2. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang yakni kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan lagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Fadilla & Aryani, 2019). Sedangkan, menurut (Darmayanti & Sanusi, 2018) kebijakan hutang yakni kebijakan mengenai keputusan perusahaan dalam penggunaan hutang untuk menjalankan operasi bisnisnya.

### 3. *Net Profit Margin*

Menurut Harjito & Martono (2018) NPM yakni keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. NPM yakni salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Kebijakan Dividen ( <i>Dividend Payout Ratio</i> )	Variabel yang membandingkan laba per lembar saham dengan laba per lembar saham	<i>Dividend Payout Ratio</i> $DPR = \frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earnings per Share}}$
2.	Kebijakan Hutang ( <i>Debt to Equity Ratio</i> )	Variabel yang membandingkan total hutang dengan ekuitas	<i>Debt to Equity Ratio</i> $DER = \frac{\text{Total Likuiditas}}{\text{Total Ekuitas}}$
3.	<i>Net Profit Margin</i>	Variabel yang membandingkan laba bersih dengan pendapatan	<i>Net Profit Margin</i> $NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$
4.	<i>Price to book value</i>	Variabel yang membandingkan harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham	<i>Price to Book Value</i> $PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$

### 3.3 Populasi dan Sample

#### 3.3.1 Populasi

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industry property dan *real estate* pada periode 2017-2021 dengan jumlah populasi sebanyak 79 perusahaan dan jangka waktu 5 tahun pada laporan keuangan. Jumlah populasi 395 laporan keuangan tahunan entitas.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan, ukuran sampel merupakan suatu langka untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun kriteria yang ditetapkan penelitian untuk menjadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan industry property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang disajikan dalam mata uang rupiah Indonesia.
3. Entitas laporan keuangan tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2021.

4. Entitas perusahaan industry property dan *real estate* pembagian dividen selama periode 2017-2021.

**Tabel 3.2** Daftar sampel perusahaan sub sector property dan *real estate* periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk
2	DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk
3	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk
4	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk
5	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk
6	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Menurut (Sujarweni, 2015) data sekunder yaitu data yang bersumber dari perusahaan, bahan-bahan dokumentasi serta artikel-artikel yang dibuat oleh pihak ketiga dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, yang berupa melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia khususnya <https://www.idx.co.id> periode 2017-2021.

### **3.4.2 Sumber Data**

Dalam sumber data penelitian menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

## **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah mengumpulkan semua data sekunder dari laporan keuangan perusahaan real estate dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data penelitian ini tersedia dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, tersedia melalui internet di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan dipublikasikan oleh perseroan.

## **3.6 Teknik Analisis Data**

### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) menyatakan statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul bagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Didalam penelitian analysis statistic deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran dari

variabel dependen adalah *price to book value* dan variabel independent adalah kebijakan dividen, kebijakan hutang dan *net profit margin*.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) uji normalitas yakni uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal. Sedangkan, menurut (Arifin, 2017) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Data yang berdistribusi normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistic, walaupun tidak semua data dituntut harus berdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Teknik *kolmogorov smirnov* memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal.

#### **3.6.2.2 Uji Multikoliniertas**

Menurut (Sujarweni, 2015) menjelaskan bahwa pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan antar variabel independent dalam suatu model. Model regresi yang baik semestinya tidak akan terjadi kolerasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan memperhatikan Variance Inflation Factor (VIF) dan angka tolerance. Tolerance bertujuan untuk mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent



lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah maka sama dengan nilai VIF tinggi karena  $VIF = 1/\text{Tolerance}$ , apabila nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dinyatakan variabel terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai tolerance  $> 10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka variabel dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.6.2.3 Uji Autokolerasi

Menurut (Sujarweni, 2015) menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Salah satu cara untuk menemukan masalah autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) kemudian membandingkan hasil pengujian tersebut dengan tabel *Durbin Watson* (DW). Jika  $d_1 < d_L$  maka terdapat autorelasi negatof. Jika  $d_L \leq d \leq d_U$  atau  $(4-d_U) \leq d \leq (4-d_L)$ , hasil ujinya bukannya keputusan. Kemudian jika  $d \geq (4-d_U)$ , maka tidak ada autokorelasi. Selain itu, jika  $d \geq (4-d_L)$  maka disimpulkan autokorelasinya positif (Sujarweni, 2015).

### 3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang (Sujarweni, 2015). Dasar analisis adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut. Rumus persamaan regresi linear berganda (Sujarweni, 2015) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

#### Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda

Keterangan:

$Y$  : *Price to book value*

$\alpha$  : Konstantan

$\beta$  : Koefised Regresi

$X_1$  : Kebijakan dividen

$X_2$  : Kebijakan hutang

$X_3$  : *Net profit margin*

$e$  : Error

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji T

Uji t adalah pengujian koefisien regres parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi

variabel dependen (Y). Pada uji t mempunyai kriteria penguji yang digunakan sebagai berikut : (Sujarweni, 2015)

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

#### **3.6.4.2 Uji F**

Uji f adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) secara Bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) yaitu kepuasan konsumen (Sujarweni, 2015). Pada uji f mempunyai kriteria penguji yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

### **3.6.5 Uji Koefisien Determinan**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika  $R^2$  semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika  $R^2$  semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah (Sujarweni, 2015).

## **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Kepulauan Riau dengan alamat Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam Kota, Teluk Tering, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Indonesia.

### **3.7.2 Jadwal Penelitian**

Pada penelitian ini, jadwal penelitian akan dilaksanakan pada periode bulan September sampai bulan Februari 2023. Berikut ini jadwal penelitian yang disusun dalam penelitian ini:

**Tabel 3.4** Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Periode																					
		2022																2023					
		Sep			Okt				Nov				Des				Jan				Feb		
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1	Penentuan Judul																						
2	Pengajuan Judul																						
3	Kajian Pustaka																						
4	Pengajuan Data																						
5	Pengumpulan Data																						
6	Pengolahan Data																						
7	Hasil Penelitian																						
8	Kesimpulan dan Saran																						

**Sumber:** Data diolah peneliti, 2022